

PERBEDAAN PRAKTEK PEMBERIAN MAKANAN DAN PERAWATAN BALITA
GIZI BURUK DAN GIZI BAIK DI KELURAHAN KARANG PULE KOTA
MATARAM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT.

Muhamad Bisri Syamsuri. -- E2A205043.
(2007 - Skripsi)

UNICEF menyebutkan pada kurun tahun 2005-2006 sekitar 2,3 juta balita di Indonesia menderita gizi buruk. Faktor langsung (konsumsi makanan dan infeksi penyakit) dan faktor tidak langsung menjadi penyebab terjadinya gizi buruk. Penelitian kasus kontrol ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan riwayat praktek pemberian makanan dan perawatan balita gizi buruk dan gizi baik di Kelurahan Karang Pule kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini terdiri dari 36 balita gizi buruk berumur 24-59 bulan yang dikelompokkan ke dalam kelompok kasus. Selanjutnya sebanyak 36 balita gizi baik dipasangkan sesuai jenis kelamin dan kelompok umur yang dipilih untuk dijadikan kelompok kontrol. Ddata mengenai riwayat praktek pemberian ASI, PASI, makanan dan perawatan balita dikumpulkan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner terstruktur. Data selnjutnya diberi skor dan dari total skor setiap variabel dibandingkan antara kedua kelompok menggunakan t-test dengan taraf signifikan 0,05. Rasio odd riwayat praktek pemberian kolostrum dan ASI eksklusif 4 bulan pertama juga dihitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sampel berjenis kelamin perempuan yaitu sebesar 66,7%, dan berada pada kelompok umur 24-36 bulan, yaitu sebesar 61,2%. Total skor pemberian ASI dan praktek perawatan menunjukkan hasil signifikan dimana kelompok gizi baik menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan kelompok gizi buruk. Sementara itu tidak ada perbedaan pemberian PASI ($t=0,1$; $p=4,838$) dan pemberian makanan padat ($t=1,6$; $p=0,123$) pada kedua kelompok balita. Nilai Rasio Odd pada penelitian ini menunjukkan riwayat praktek pemberian kolostrum ($OR=0,758$, 95% $cl=0,4-2,1$) dan ASI eksklusuf ($OR=0,400$, 95% $CL=0,1-1,2$) bukan merupakan faktor protektif yang signifikan terhadap kejadian gizi buruk pada balita. Kesimpulanya pada penelitian ini, pemberian ASI dan perawatan balita yang baik akan menjadi faktor protektif terjadinya gizi buruk

Kata Kunci: Pemberian makanan, perawatan, balita, gizi buruk, gizi baik

COMPARISONS OF MEAL PROVIDING AND CARING PRACTICE AMONG WELL-NOURISHED AND UNDER-NOURISHED UNDERFIVE CHILDREN IN KELURAHAN KARANG PULE, KOTA MATARAM, NUSA TENGGARA BARAT. pada balita.

UNITEF stated that during 2005-2006 about 2.3 million underfive children in Indonesia suffered from Protein energy Malnutrition (PEM). Direct (food consumption and illness) and indirect factors contribute to PEM. Meal providing practice influence food consumption and caring practice influence incidence of illnesses. This case control study compared the history of meal providing and caring pratice on well-nourished ang under-nourished underfive children in Kelurahan Karang, Kota Mataram, Nusa Tenggara

Barat. Thirty six under-nourished children aged 24-59 months were included in the cases group. Then 36 well-nourished children matched in gender and age group to the cases selected as the subjects in control group. Data on breastfeeding, bottle-feeding, meal providing and caring practice were collected by interviews using structured questionnaires. These data were scored and the total scores of each variable were compared between the two groups by t-test at the significance level of 0,05. Odd ratios of history in providing colostrum and exclusive breastfeeding to the subjects for the first four months were also calculated. The results showed that among the cases, 66,7% were girls and 61,2% aged 24-36 months. The total scores of breastfeeding and nursing practice were significantly better in the well-nourished compared to the under-nourished group. However, there was no difference in total scores of bottle feeding ($t=0,1;p=4,838$) and meal providing ($t=1,6;p=0,123$) between the two groups. The Odds Ratios values showed that histories of providing colostrum ($OR=0,758, 95\% CL=0,4-2,1$) and exclusive breastfeeding ($OR=0,400, 95\% CL=0,1-1,2$) were not evidenced as protective factors against PEM in this study. In conclusion, good breastfeeding and caring practice were proven as the protective factors against PEM in this study.

Keyword : Meal providing, caring practice, underfive children, under nourished, well-nourished